

**TEGURAN ALLAH KEPADA RASULULLAH
MUHAMMAD SAW DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag)**



Oleh :

AHMAD IBNU SALAM

9.333.007.12

**PROGAM STUDI TAFSIR HADIS
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEG'ERI
(STAIN) KEDIRI**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**TEGURAN ALLAH KEPADA RASULULLAH MUHAMMAD SAW
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-MIŞBAĦ**

**PROGRAM STUDI TAFSIR HADIS
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
KEDIRI 2018**

Disetujui oleh:

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

**Dr. Ahmad Halil Thahir, M.HI.
NIP. 19711121 200501 1 006**

**Mohammad Zaenal Arifin, M.HI.
NIP. 19740825 199903 2 003**

NOTA DINAS

Kediri, 22 Maret 2018

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Ibnu Salam
NIM : 9.333.007.12
Judul : Teguran Allah Kepada Rasulullah Muhammad Saw.
dalam Perspektif Tafsir al-Miṣbāh.

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S - 1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Halil Thahir, M. HI.
NIP. 19711121 200501 1 006

Mohammad Zaenal Arifin, M. HI.
NIP: 19740825 199903 2 003

Halaman Pengesahan

TEGURAN ALLAH KEPADA RASULULLAH MUHAMMAD SAW DALAM PERSPEKTIF
TAFSIR AI-MIŞBAĤ

AHMAD IBNU SALAM

NIM. 9.333.007.12

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri pada tanggal 11 April 2018.

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Dr. Ahmad Subakir, M. Ag. (.....)
NIP. 19631226 199103 1 001
2. Penguji I
Dr. Ahmad Halil Thahir, M.HI. (.....)
NIP. 19711121 200501 1 006
3. Penguji II
Mohammad Zaenal Arifin, M.HI. (.....)
NIP. 19740825 199903 2 003

Kediri,
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM.
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ عَظُمَتْ قِيَمَتُهُ، وَمَنْ نَظَرَ فِي الْفِقْهِ نُبِلَ مِقْدَارُهُ، وَمَنْ
كَتَبَ الْحَدِيثَ قَوِيَتْ حُجَّتُهُ، وَمَنْ نَظَرَ فِي اللُّغَةِ رَقَّ طَبَعُهُ، وَمَنْ نَظَرَ فِي
الْحِسَابِ جَزَلَ رَأْيُهُ، وَمَنْ لَمْ يَصُنْ نَفْسَهُ لَمْ يَنْفَعُهُ عِلْمُهُ¹

Barangsiapa mempelajari al-Qur'an maka kedudukannya menjadi agung, barangsiapa yang belajar fiqih maka kehormatannya menjadi mulia, barang siapa yang menulis hadis maka hujjahnya menjadi kuat, barangsiapa yang belajar bahasa maka tabiatnya menjadi lembut, barang siapa yang belajar berhitung maka pendapatnya menjadi kuat, barang siapa yang tidak menjaga dirinya maka ilmunya tidak dapat memberi manfaat kepadanya.

¹Aḥmad b. al-Ḥusain b. 'Alī b. Mūsāal-Khurāsāniy, Abū Bakr al-Baihaqī, *Al-Madkhal ilā al-Sunnan al-Kubrā* (Kuwait: Dār al-Khulafā' lilkitābi al-Islāmī, tt), nomor 511, juz 1, 324.

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

Yang tercinta

Bapak dan Ibu

Para guru-guruku

Para dosen-dosenku prodi tafsir hadis

Saudara-saudara dan kawan-kawanku semua

Terutama teman-teman Tafsir Hadis angkatan 2012

Selamat dan sukses semua

ABSTRAK

Ahmad Ibnu Salam, Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Halil Thahir, M. HI. dan M. Zaenal Arifin, M. HI. : Teguran Allah Kepada Rasulullah Muhammad Saw. dalam Perspektif Tafsir al-Miṣbāh, Tafsir Hadis, Ushuluddin, STAIN Kediri 2018.

Kita ketahui bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah panutan umat Islam yang memiliki tugas menyampaikan wahyu dari Allah Swt, yakni al-Qur'an. Tugas Rasul tidak lain hanyalah memberi peringatan kepada umatnya, sementara kewajiban umat manusia ialah taat kepadanya dan menjalankan perintahnya. Para rasul sebagai pemberi peringatan kepada umatnya, justru adakalanya perbuatannya mendapat teguran langsung dari Allah Swt. Nabi Muhammad Saw. pun pernah ditegur Allah atas tindakan yang dilakukannya, mulai dari teguran yang sangat keras hingga yang lembut sekali. Rasulullah diyakini memiliki sifat terjaga dari dosa, tetapi memungkinkan pula bahwa beliau pernah melakukan kesalahan dan dinilai berdosa, karena ada sifat manusia dalam dirinya.

Dalam membahas persoalan itu penulis menggunakan metode *maudhū'i*, Metode ini menekankan penafsiran al-Qur'an berdasarkan tematik, yakni mengumpulkan ayat-ayat yang membahas tema sama kemudian dianalisis sesuai tahapannya. Dari metode yang digunakan ditemukan 24 ayat yang membahas teguran Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Selanjutnya diklasifikasikan mejadi empat bahasan, yakni; teguran dalam konteks ijtihad Rasulullah, Teguran dalam konteks Manusiawi Rasulullah, teguran dalam konteks berpalingnya Rasulullah terhadap beberapa orang Islam, dan teguran dalam konteks penyampaian wahyu.

Dari keempat pengelompokan tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa Rasulullah Muhammad Saw. bisa dikatakan berdosa, tetapi makna dosa itu bukan seperti dosa manusia pada umumnya. Karena pada hakikatnya semua teguran yang ditunjukkan Allah kepada utusan-Nya merupakan bentuk hak prerogatif (mutlak) Allah Swt. Kehendak-Nya tak dapat diganggu gugat oleh apapun juga, dan Allah Swt. berkuasa memberi ampunan atau menghukum makhluk-Nya. Teguran yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad Saw. merupakan bentuk kasih sayang-Nya, serta menunjukkan betapa tinggi kedudukan Rasulullah di sisi Allah Swt. Teguran itu bertujuan memberikan dorongan semangat kepada Rasulullah Saw. agar tidak berputus asa dalam menyampaikan risalah-Nya, agar Rasulullah tidak melampaui batas, dan menjaganya dari orang-orang yang ingin menghina maupun merendahnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan *taufiq, hidayah, dan 'inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir akademis di STAIN Kediri. Şalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. dan keluarganya yang telah memberikan inspirasi kami untuk menyusun skripsi ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai bentuk pengabdian pada agama Islam yang dibawa Rasulullah Muhammad Saw. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi berharga bagi kaum muslimin dalam mengungkap pemahaman tentang Teguran Allah kepada Rasulullah Muhammad Saw. dalam al-Qur'an. Dengan pemahaman ayat-ayat al-Qur'an yang dibawakan oleh Rasulullah Muhammad Saw, semoga ini bisa menjadi *shafa'at* bagi penulis di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua STAIN, Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dan Ketua Program Studi Tafsir Hadis Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.

2. Dr. Ahmad Halil Thahir, M.HI. dan Muhammad Zaenal Arifin, M. HI, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibunda Siti Masrukiyah dan ayahanda Sungeb tercinta yang sangat besar jasanya dalam mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan TH angkatan 2012 dan teman-teman seperjuangan yang tergabung dalam *Forum Mahasiswa Tafsir Hadis (FORMATH)* dan semua pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk terus maju berjuang.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya Amin.

Kediri, 16 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II : TEGURAN ALLAH KEPADA RASULULLAH DALAM AL-QUR'AN

A. Makna Teguran Allah	16
B. Macam-macam Teguran	44
C. Sifat Yang Melekat Pada Rasulullah	22
1. Muhammad Sebagai Manusia	22
2. Muhammad Sebagai Rasul	26
D. Kemaksuman Nabi Muhammad Saw.	29
E. Tujuan Dan Kegunaan Teguran	32

BAB III : MUHAMMAD QURAIISH SHIHAB, AL-MISHBAH, DAN AYAT-AYAT TEGURAN

A. Biografi Muhammad Quraish Shihab.....	34
1. Latar Belakang Pendidikan	34
2. Aktifitas Dan Karirnya	37
3. Karya-Karya Muhammad Quraish Shihab	38
B. Tafsir al-Mishbah	44
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Mishbah	44
2. Metode Penyusunan Tafsir al-Mishbah	46
3. Pendekatan (Manhaj) Tafsir al-Mishbah	47
4. Metode (T}ari>qah), Corak, Dan Karakteristik Tafsir al-Mishbah	49
5. Al-Mishbah Dalam Tradisi Tafsir Nusantara	52

C. Ayat-Ayat Teguran	53
1. Teguran Dalam Konteks Ijtihad Rasulullah	54
2. Teguran Dalam Konteks Manusiawi Rasulullah	56
3. Teguran Dalam Konteks Pengabaian/Berpalingnya Rasulullah Terhadap Beberapa Orang Islam	60
4. Teguran Dalam Konteks Penyampaian Wahyu	62
 BAB IV : PENAFSIRAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB TENTANG AYAT-AYAT TEGURAN ALLAH KEPADA RASULULLAH MUHAMMAD SAW.	
A. Teguran Dalam Konteks Ijtihad Rasulullah	64
B. Teguran Dalam Konteks Manusiawi Rasulullah	84
C. Teguran Dalam Konteks Pengabaian/Berpalingnya Rasulullah Terhadap Beberapa Orang Islam	110
D. Teguran Dalam Konteks Penyampaian Wahyu	127
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140